

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Manajemen**

Makna kata dari manajemen ialah berasal dari kata to manage yang mempunyai makna mengelola. Dimana pengelolaan tersebut ialah dicoba lewat sesuatu proses yang bersumber pada urutan serta pula guna dari manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan pengelolaan sumber energi sekolah ataupun organisasi yang sistematis serta berbasis proses, semacam manusia, duit, tata cara, bahan, mesin, serta pemasaran.<sup>16</sup>

Seluruh pemangku kepentingan dalam suatu lembaga pendidikan perlu lebih memperhatikan topik manajemen. Para eksekutif tidak bisa dipisahkan dari kegiatan sumber energi manusia dalam organisasi.<sup>17</sup> Fungsi- fungsi manajemen merupakan rangkaian aktivitas yang dicoba dalam manajemen cocok dengan gunanya tiap- tiap. Fungsi- fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickles, McHoughand Hough terdiri dari 4 guna, ialah:

- a. Perencanaan merupakan proses yang berupaya memprediksi tren masa depan serta memastikan strategi serta taktik terbaik buat menggapai tujuan organisasi.<sup>18</sup> Perencanaan merupakan kegiatan menentukan terlebih dahulu

---

<sup>16</sup> Ahmad Faruq Al Fatah, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 17.

<sup>17</sup> Adi Putra Wijaya, “Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo” (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 31.

<sup>18</sup> Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013),. 12

apa yang akan diselesaikan, bagaimana mewujudkannya, dan siapa yang akan mewujudkannya. Dalam setiap kegiatan yang perlu dilakukan, perencanaan yang matang mutlak diperlukan. Tanpa persiapan yang matang, latihan yang mau dituntaskan tidak hendak berjalan cocok harapan dalam menggapai tujuan tertentu. Metode sangat universal dalam mempersiapkan pengaturan yang wajib jadi fokus merupakan mempersiapkan seluruh suatu yang dibutuhkan buat menggapai tujuan.<sup>19</sup> Selain itu perencanaan juga mempunyai banyak manfaat, yaitu diantaranya:

- 1) Bisa menolong sesuatu manajemen buat membiasakan diri dengan perubahan sekitar.
- 2) Menolong kristalisasi pergantian cocok dengan permasalahan utama.
- 3) Membolehkan manajer buat memperoleh uraian yang lebih dalam tentang cerminan operasional secara totalitas.
- 4) Menyusun tugas tanggung jawab yang lebih tepat, dan juga dapat memberikan pendekatan dalam memberikan permintaan pekerjaan.
- 5) Mempermudah untuk memfasilitasi antar bagian asosiasi yang berbeda. Peruntukan tujuan lebih khusus, khusus, serta gampang dimengerti. Menghalangi pekerjaan yang tidak tentu.
- 6) Mengirit waktu, tenaga serta pula keuangan.<sup>20</sup>

Pekerjaan yang cermat jelas sangat penting dalam setiap tindakan yang akan dilakukan. Tanpa persiapan yang matang, pasti aktivitas yang hendak

---

<sup>19</sup>Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 33-34.

<sup>20</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 36.

dituntaskan ataupun dicoba tidak hendak berjalan cocok harapan dalam menggapai sesuatu tujuan.

- b. Pengorganisasian, ialah siklus yang menyangkut gimana metodologi serta strategi yang sudah dibangun dalam penyusunannya direncanakan dalam suatu rancangan hierarki yang tepat dan dapat diandalkan, kerangka dan iklim otoritatif yang mendukung, serta dapat menjamin bahwa seluruh perkumpulan dalam perkumpulan dapat berjalan dengan baik dan benar.<sup>21</sup>

Perencanaan yang telah dilakukan pada hakekatnya perlu dilaksanakan, dan buat itu butuh diatur keterkaitan antara bermacam sumber energi yang sudah terdapat. Dalam perihal ini, pengorganisasian ialah sesuatu aktivitas dalam mencari ikatan sikap yang sukses antar orang, sehingga mereka bisa bekerja sama secara efisien serta karenanya mendapatkan kepuasan orang dalam menuntaskan tugas- tugas tertentu serta dalam kondisi ekologis tertentu buat menggapai tujuan ataupun sasaran. tujuan yang eksplisit.<sup>22</sup> Tahapan- tahapan ataupun langkah- langkah manajemen dalam membentuk sesuatu aksi dalam proses pengorganisasian merupakan selaku berikut:

- 1) Sasaran, pastinya manajer wajib mengenali tujuan dari organisasi yang mau diacapai.
- 2) Penentuan kegiatan- kegiatan, ialah manajer pastinya wajib mengenali, merumuskan serta pula menspesifikasikan kegiatan- kegiatan yang dibutuhkan buat menggapai sesuatu tujuan organisasi serta bisa menyusun catatan kegiatan- kegiatan yang dibutuhkan pastinya hendak dicoba.

---

<sup>21</sup> Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 12

<sup>22</sup>Adi Putra Wijaya, “Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo” (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), . 37.

- 3) Pengelompokkan kegiatan- kegiatan, ialah manajer bisa mengelompokkan kegiatan- kegiatan dalam sebagian kelompok atas bawah sesuatu tujuan yang sama, dimana aktivitas yang bertepatan dan berkaitan pastinya yang ada dalam satu unit kerja.
  - 4) Pendelegasian wewenang, ialah manajer pastinya wajib bisa menetapkan besarnya wewenang yang hendak dilegasikan kepada tiap kementerian.
  - 5) Rentang kendali, ialah manjer wajib menetapkan jumlah personel pada tiap kementerian.
  - 6) Perincian peranan perorangan, ialah manajer pastinya bisa menetapkan tugas- tugas perorangan.
  - 7) Tipe organisasi, ialah manajer wajib menetapkan jenis organisasi serta pula apa yang hendak dicapai.
  - 8) Bagan organisasi, ialah manajer pastinya wajib menetapkan bagan ataupun struktur organisasi serta gimana yang hendak dipergunakan.<sup>23</sup>
- c. Pengimplementasian ataupun Direction, ialah proses pengimplementasi program supaya dapat dijalankan oleh segala pihak dalam organisasi dan proses memotivasi supaya seluruh pihak tersebut bisa melaksanakan tanggungjawabnya dengan penuh pemahaman serta produktivitas yang besar.<sup>24</sup>
- Pelaksanaan (*actuating*) merupakan suatu upaya untuk mewujudkan perencanaan menjadi hal yang nyata, yaitu dengan melalui masukan dan permotivasi supaya seluruh orang bisa melaksanakan aktivitas secara maksimal cocok dengan guna, tugas serta pula tanggung jawabnya. Perihal

---

<sup>23</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 23.

<sup>24</sup> Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 13.

yang butuh buat diamati dalam pelaksanaan (*actuating*) yaitu bahwa seorang pekerja tentunya akan bersemangat dalam mengerjakan sesuatu jika:

- 1) Bersungguh-sungguh dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- 2) Mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh dari pekerjaan ini baginya.
- 3) Tidak dipusingkan oleh permasalahan individu ataupun tugas lain yang pastinya sangat berarti serta serius.
- 4) Tugas ini dapat memberikan kepastian bagi individu yang berkepentingan.
- 5) Hubungan dalam suatu organisasi terjalin dengan harmonis.<sup>25</sup>

d. Pengendalian ataupun Pengawasan tau Controlling, ialah sesuatu prosedur yang dilaksanakan buat menjamin segala rangkaian aktivitas yang sudah direncanakan, diselenggarakan, serta dilaksanakan bisa berjalan cocok dengan tujuan yang dimaksudkan walaupun terjalin bermacam pergantian lingkungan<sup>26</sup>

Pengawasan diartikan tata cara mengamati bagaimana setiap kegiatan organisasi dilaksanakan. Manajemen pada dasarnya merupakan sesuatu pekerjaan buat membagikan arahan kepada para pelaksana dengan tujuan supaya mereka biasanya berperan dengan yang diharapkan. Pengawasan adalah suatu proses dimana prestasi kerja diukur, hasil dibandingkan dengan tujuan, dan tindakan yang diperlukan diambil. Melalui pengawasan ini, manajer dapat tetap berhubungan dengan semua orang yang terlibat secara efektif dalam

---

<sup>25</sup> Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 41

<sup>26</sup> Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 13.

persiapan, penyusunan, dan pelaporan hasil dan pelaksanaan pekerjaan, serta dapat memanfaatkan data ini untuk melakukan perbaikan yang berharga.<sup>27</sup>

Setelah itu, Terry memutuskan 4 tahapan yang wajib dicoba dalam proses pengawasan( controlling) selaku berikut:

- 1) Menetapkan pedoman serta landasan pengawasan.
- 2) Memperkirakan kinerja.
- 3) Bandingkan penerapan dengan standar penerapannya, kemudian menetapkan perbedaanya
- 4) Penyimpangan yang dikoreksi sebagai tindakan korektif<sup>28</sup>

## **2. Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Aktivitas ekstrakurikuler merupakan penerapan aktivitas yang diperuntukan buat menghasilkan salah satu cabang ilmu yang diminati siswa, misalnya berolahraga, kesenian, bermacam tipe keahlian serta kepramukaan yang diadakan di sekolah di luar jam pelajaran resmi. Pertumbuhan aktivitas ekstrakurikuler ialah salah satu dari pertumbuhan institusi sekolah. Berbeda dengan rencana latihan intrakurikuler yang jelas telah siap dalam program pembelajaran, latihan ekstrakurikuler lebih tergantung pada drive sekolah.

Pengkoordinasian aktivitas ekstrakurikuler ialah salah satu metode buat meningkatkan Pembelajaran agama islam, sehingga hendaknya diselenggarakan secara tertata supaya seluruh kelompok yang terpaut bisa berfungsi secara terpadu

---

<sup>27</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

<sup>28</sup> Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 179.

serta seluruh kelompok yang terpaut bisa berfungsi dalam menunjang tercapainya tujuan- tujuan pembelajaran Islam Pembelajaran agama islam.<sup>29</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler seringkali digunakan sebagai cara untuk membantu siswa berpartisipasi dalam kegiatan di luar kelas yang ingin mereka lakukan atau yang berhubungan dengan minat mereka. Lewat pengarahan serta persiapan pendidik bisa membagikan khasiat positif terhadap aktivitas ekstrakurikuler yang diiringi siswa. Diharapkan siswa bisa meningkatkan kemampuan, atensi, serta bakatnya lewat aktivitas ekstrakurikuler yang diminatinya. Latihan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat tambahan sebagai Contoh dalam latihan ekstrakurikuler, dimana latihan ekstrakurikuler adalah latihan yang dilakukan oleh sekolah secara terkoordinasi, jelas dan sengaja direncanakan yang merupakan program pokok selama mengajar siswa. Penyelenggaraan aktivitas ekstrakurikuler pada satuan pembelajaran wajib sanggup tingkatkan keahlian psikomotorik, kognitif, serta afektif siswa. Minat serta bakat siswa harus dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler demi kepentingan pertumbuhan pribadi dan pertumbuhan secara menyeluruh.<sup>30</sup>

#### **b. Tujuan Ekstrakurikuler**

Kenaikan sekolah lewat aktivitas ekstrakurikuler ataupun ekstrakurikuler ialah upaya buat merancang partisipan didik supaya mempunyai kapasitas keilmuan, mendalam, dunia lain serta sosial. Sederhananya, pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan buat membekali partisipan didik dengan keahlian yang

---

<sup>29</sup> Ahmad Faruq Al Fatah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 17-18.

<sup>30</sup> Asri Arumsari, "Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Palembang" (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2 No. 1, 2020), 6.

dibutuhkan buat mengalami serta menanggulangi bermacam pertumbuhan serta pergantian area hidup dari skala terkecil sampai skala terbanyak. Banyaknya keterampilan yang diharapkan mencakup sudut pandang ilmiah, perspektif dan keterampilan yang mendalam, menjadikan kegiatan ekstrakurikuler menjadi luar biasa<sup>31</sup>

Dari sudut pandang ini, bisa dikatakan kalau program aktivitas ekstrakurikuler bertujuan buat memperdalam dana guna memperluas pengetahuan siswa, memahami keterkaitan bermacam mata pelajaran, menyalurkan bakat serta atensi, dan menyempurnakan upaya pengembangan individu seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan setidaknya mampu menumbuhkembangkan bakat siswa di samping menumbuhkembangkan minat dan bakatnya. Dengan berlagak dinamis dalam aktivitas ekstrakurikuler, mereka secara natural sudah membentuk pertemuan- pertemuan kecil di mana korespondensi hendak terjalin antara individu- individu mereka serta pada dikala yang sama mereka bisa belajar gimana mengendalikan tiap aktivitas ekstrakurikuler. Bermacam tipe aktivitas ekstrakurikuler, baik perorangan ataupun kelompok, diyakini bisa membuahkan prestasi yang baik, baik di area sekolah ataupun di luar sekolah.<sup>32</sup>

### **c. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Latihan ekstrakurikuler dipecah jadi 2 berbagai, ialah agenda setiap hari tertentu serta sesekali. Latihan ekstrakurikuler teratur merupakan tipe latihan ekstrakurikuler yang dicoba secara selalu, semacam bola voli, sepak bola, serta

---

<sup>31</sup> Tri Nurdianto, “Studi Tentang Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama SMP 17 1 Pagelaran” (Thesis: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 19.

<sup>32</sup> Ibid.

lain- lain. Sebaliknya latihan yang cuma dicoba pada waktu- waktu tertentu saja, semacam lintas alam, mendirikan kemah, lomba olah raga, serta lain- lain.<sup>33</sup>

Sesuai dengan peratursn Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa:

- 1) Krida; meliputi kepramukaann, latihan bawah kepemimpinan siswa, palang merah anak muda, pasukan pengibar bendera pusaka serta yang lain
- 2) Karya ilmiah meliputi aktivitas ilmiah anak muda, aktivitas kemampuan keilmuan serta keahlian akademik, penelitin serta pula yang lain.
- 3) Latihan/olah bakat/prestasi meliputi pengembangan bakat olahraga, seni serta budaya, pencinta alam, teater keagamaan serta jurnalistik.<sup>34</sup>

#### **d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sebagian prinsip di dalam aktivitas ekstrakurikuler ialah:

- 1) *Individual*, ialah prinsip aktivitas ekstrakurikuler yang cocok dengan kemampuan, keahlian serta kemauan tiap partisipan didik.
- 2) *Pilihan*, ialah prinsip aktivitas ekstrakurikuler yang cocok dengan atensi serta pula atas inisiatif sendiri.
- 3) *Keterlibatan aktif*, ialah prinsip aktivitas ekstrakurikuler yang memohon partisipan didik buat ikut dan dalam aktivitas ekstrakurikuler.
- 4) *Menyenangkan*, ialah prinsip aktivitas ekstrakurikuler buat menyelenggarakan aktivitas ekstrakurikuler yang disukai siswa serta membuat mereka senang.
- 5) *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan
- 6) Aktivitas di luar sekolah yang menggugah siswa guna bekerja keras serta berhasil.

<sup>33</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 270.

<sup>34</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 229.

7) *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip aktivitas ekstrakurikuler yang dilakukan untuk membantu masyarakat.<sup>35</sup>

Tidak hanya itu, prinsip- prinsip program ekstrakurikuler bisa diresmikan dengan menjajaki iktikad serta tujuan aktivitas ekstrakurikuler sekolah. Menurut Suryosubroto, standar pelaksanaan ekstrakurikuler adalah:

- a) Upaya peningkatan program ekstrakurikuler harus melibatkan seluruh siswa, guru, dan penyelenggara;
- b) Kerja sama merupakan suatu kebutuhan atau esensial
- c) Interaksi lebih diprioritaskan daripada hasil;
- d) Pembatasan partisipasi harus dihindari;
- e) Hal ini harus mempertimbangkan kebutuhan khusus sekolah;
- f) Program harus bersifat ekstensif dan disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan kebutuhan, dengan segala sesuatunya setara;
- g) Program harus dievaluasi berdasarkan seberapa baik program tersebut berjalan dan seberapa banyak pendidikan yang diberikan ke sekolah;
- h) Guru harus dimotivasi sebagian besar oleh kegiatan-kegiatan ini, dan siswa harus dimotivasi sebagian besar oleh kegiatan-kegiatan ini juga;
- i) Aktivitas ekstrakurikuler ini wajib ditatap selaku komponen berarti dari totalitas program pembelajaran sekolah, bukan selaku aktivitas bonus ataupun mandiri.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 272.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 275.

### 3. Musik Islami

#### a. Pengertian Musik Islami

Musik adalah salah satu jenis transmisi sosial yang paling lama terjadi dan dilacak dalam struktur berbeda di setiap budaya setelah beberapa waktu. Musik adalah hasil dari keyakinan suatu budaya, teknologi, norma sosial, dan psikologi. Sejak awal musik telah dipandang sebagai pernyataan perkembangan, tekanan, pribadi manusia, karakter, keagungan, keyakinan yang teguh, dan keadaan sosial. Namun pendapat mayoritas adalah musik dianggap sebagai ekspresi emosi.<sup>37</sup>

Seni musik sudah diketahui semenjak manusia terdapat di muka bumi ini, serta terus tumbuh cocok dengan pertumbuhan era. Revisi dalam perihal peralatan, instrumen, rencana game pula tumbuh cocok dengan dorongan pengetahuan manusia tentang musik itu sendiri. Secara universal, musik memiliki satu tujuan, ialah buat membagikan hiburan untuk segala orang serta pula jadi mekanisme data untuk bermacam kelompok. Alhasil, lirik lagu diubah agar sesuai dengan orang yang menyampaikan pesan.<sup>38</sup>

Kebijaksanaan umat Islam terdahulu, yang memadukan musik dari Arab, Persia, India, dan Yunani, mungkin telah mempengaruhi musik religi yang kita kenal sekarang. Hal ini karena terdapat konsekuensi penerimaan sosial atau verbalisasi antara budaya Arab dengan budaya daerah setempat. Hingga saat ini, musik islami semakin banyak diciptakan mengikuti arah masyarakat dan cara hidup di sekitarnya. Hal ini juga berlaku pada sholawat Thala'al Badru yang

---

<sup>37</sup> Rinanda Rizky Amalia Shaleha', "Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya" (Jurnal Buletin Psikologi Volume 27 No. 1, 2019) 3.

<sup>38</sup> Sholeh Fikri, "Seni Musik Dalam Perspektif Islam" (Jurnal Studi Multidis Pliner Volume 1 No. 2, 2014), 2.

menyinggung saat-saat Nabi Muhammad saw, Thala'al Badru sendiri tidak kehilangan eksistensinya, daerah setempat berupaya untuk memupuknya dengan membuat berbagai macam musikalitas, sejak apa yang ada pada masa jaman Nabi Muhammad akan ditiru oleh daerah setempat, terkait Ini bagus sekali, jadi tidak ada alasan untuk tidak melestarikan.<sup>39</sup>

Banyaknya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia yang menyimpan segudang bukti sejarah. Selain itu, para pendakwah di daerah ini juga sering menggunakan media seni, khususnya musik, untuk menyampaikan pesan-pesannya dengan sangat santun, lancar, dan komunikatif.

#### **b. Manfaat Musik**

Sebagian pakar berkomentar kalau musik mempunyai khasiat yang luas, tercantum dari sudut pandang mental, raga, ekspresi serta sosial. Sheppard mengatakan 10 keuntungan musik, yang meliputi:

- 1) Musik bisa mengganti kondisi otak..
- 2) Meningkatkan keahlian berbahasa.
- 3) Menumbuhkan kemampuan mental.
- 4) Memperkuat pembangunan dan menciptakan kapasitas kendali koordinasi yang nyata.
- 5) Menguatkan energi ingat serta bisa menaruh data.
- 6) Memahami matematika serta ilmu pengetahuan
- 7) Belajar berkomunikasi secara efektif dan menjadi diri sendiri.
- 8) Mambantu anak berkolaborasi.
- 9) Meningkatkan kesejahteraan fisik dan emosional.

---

<sup>39</sup> Diakses dari <https://www.academia.edu/>, pada tanggal 31 Oktober 2023 pukul 16.15.

10) Mengembangkan inovasi.<sup>40</sup>

### c. Jenis-Jenis Musik Islami

Ada beberapa jenis musik islami yang sudah populer dari dulu hingga sekarang yaitu antara lain sebagai berikut :

#### 1) Orkes Gambus

Orkes gambus adalah seni musik yang terdiri dari sebagian perlengkapan musik, misalnya gambus, piol( biola), gitar elektrik, bas elektrik, marquis( rebana), serta gendang ketipung. Musik hiburan yang diketahui dengan nama orkes gambus ini kerap dimainkan pada kegiatan perkawinan, perayaan halal bihalal, serta acara ulang tahun desa.<sup>41</sup> Isi puisi atau lirik setiap bait musik gambus ini membawa ajaran kebaikan dan ajaran Tuhan sesuai dengan ajaran agama. Puisi tersebut membahas tentang kebesaran Allah SWT, Rasul-Nya, seruan untuk beramal shaleh dan mengikuti jalan Allah swt, serta nasehat guna menjajaki perintah Allah swt serta menghindari larangannya. Dengan demikian, tipe musik ini bisa memunculkan sensasi harmoni serta ketenangan untuk orang yang mendengarkannya.<sup>42</sup>

#### 2) Nasyid

Munawir mengartikan nasyid sebagai senandung atau nyanyian, dan kata itu sendiri berasal dari bahasa Arab. Nasyid berasal dari kata Yunani *nasyd*, yang

---

<sup>40</sup> Mohammad Tsaqibul Fikri, “Penguatan Nilai Agama Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Melalui Seni Musik” (Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No. 2, 2017),. 7-8.

<sup>41</sup> Fathan Maheswara, “Grup Orkes Gambus Dian Utama Di Pekon Padang Dlaom, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat” (Naskah Publikasi: Isntitut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020), 1.

<sup>42</sup> Imran Abdoel Gani, “Dekulturasi Bentuk Seni Pertunjukan Orkes Gambus Di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat” (Jurnal Seni Musik Volume 8 No. 1, 2019),. 2.

berarti hime. Oleh karena itu, makna asli nasyid adalah nyanyian puji-pujian, dalam hal ini pujian bagi Allah swt, pujian bagi Rasulullah saw, pujian bagi para sahabatnya, dan pujian bagi keluhuran syariat Islam. Nasyid merupakan salah satu ekspresi seni dalam Islam yang masih bertahan hingga saat ini dan sering digunakan untuk mengucapkan syukur dengan memanjatkan puji-pujian kepada Allah swt yang dikemas dalam bentuk musik. Hal ini menandakan bahwa musik nasyid dapat digunakan untuk mengemas tindakan mengungkapkan rasa syukur. Sebenarnya nasyid sudah ada sejak awal Islam, namun kata *nasyid* masih menjadi misteri pada saat itu. Seiring dengan berkembangnya agama Islam, terciptalah semacam lagu yang menambah kekayaan rejeki Islam. Puisi dikalangan sahabatnya tidak di patahkan semangat oleh Rasulullah sendiri saat itu.

### 3) Marawis

Marawis merupakan salah satu jenis musik perkusi yang banyak mengandung unsur religi di dalamnya. disajikan dengan doa atau pujian kepada Rasulullah saw dan Allah swt. Marawis bisa dimainkan pada hari- hari besar Islam semacam Isra Miraj serta Maulid Nabi di Yaman. Acara- acara besar yang lain serta hari raya tertentu semacam acara perkawinan, khitanan, serta lain- lain. . Selain sebagai bentuk perayaan, marawis juga dimainkan untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tamu besar yang datang. Marawis merupakan suatu perkumpulan, sebagian besar terdiri dari dekat 10 ataupun sampai 20 orang.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Fitria Budi Handayani, “Marawis Sebagai Media Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 30.